

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital, pertumbuhan ekonomi terjadi dengan pesat dan didukung oleh kemajuan teknologi, oleh karena itu pengelolaan keuangan sangatlah penting. Pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan penggunaan pengetahuan keuangan. Yushita (2017) menyatakan perlunya lebih meningkatkan edukasi masyarakat Indonesia akan pentingnya literasi keuangan. Membantu individu mengelola uang mereka dengan bijak dan mempersiapkan mereka dan keluarga mereka menuju masyarakat yang stabil secara finansial adalah tujuan akhir Kebebasan Finansial. Kebebasan finansial (*Financial Freedom*) dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang baik dalam penggunaan uang termasuk menabung dan membelanjakan uang dengan bijak.

Generasi Z seringkali menjadi sebutan bagi masyarakat yang terlahir pada kisaran tahun 1997 hingga 2012, dan kini mereka telah memasuki usia kerja dan mulai memasuki dunia kerja. Generasi Z berbeda dari generasi sebelumnya dalam beberapa hal, termasuk gaya hidup dan pengelolaan uang, karena tumbuh di era digital. Gaya hidup yang cenderung konsumernis dan kurangnya literasi keuangan dapat berdampak negatif terhadap keterampilan pengelolaan keuangan generasi z. Jika seorang generasi z tidak memiliki literasi keuangan dengan baik maka mereka akan melakukan kesalahan dalam

pengelolaan keuangannya. Generasi z diharapkan mampu mengelola pengeluaran dan pendapatan keuangan secara seimbang dan tepat karena dibekali dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan adalah cara seseorang mengelola anggaran diri sendiri maupun keluarganya dengan lebih efisien sehingga dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan keluarganya.

Kita dapat melihat dari penampilan, cara hidup, dan tingkah lakunya bahwa Generasi Z akan mengalami beberapa perubahan dalam hidupnya seiring berjalannya zaman. Hal ini dikarenakan mereka ingin diperhatikan oleh banyak orang. Terutama teman sebayanya, karena sebagian besar generasi Z ingin diakui kehadirannya di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Generasi Z harus mampu mengelola uangnya sendiri.

Banyak generasi z yang memandang lifestyle sebagai pengakuan atas identitas diri dan status social. Hal ini terlihat jelas pada perilaku generasi z yang lebih cenderung mengikuti tren dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, tingkat kesejahteraan hidup generasi z dapat diukur dari seberapa puas mereka terhadap cara membelanjakan uangnya, lebih mementingkan lifestyle dibandingkan kebutuhan pokok.

Variabel yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan ialah gaya hidup. Sumarwan (2014) menyebutkan bahwa Gaya hidup menggambarkan perilaku seseorang mengenai bagaimana mereka hidup dengan memanfaatkan waktu mereka dalam mempergunakan uangnya yang dimilikinya. Gaya hidup dapat mempengaruhi bagaimana pengelolaan keuangan, dengan adanya

kebiasaan jalan-jalan bersama teman sekedar kumpul tanpa disadari sudah menjadi kebiasaan buruk yang menjadi faktor membengkaknya pengeluaran uang bulanan (parmitasari et al., 2018).

Seperti yang ada di Kota Pasuruan, generasi Z rentan terhadap perilaku boros dan konsumernis. Keadaan Kota Pasuruan yang merupakan rumah bagi beberapa perusahaan ritel seperti mal, distro, kafe, dan restoran, turut mendukung hal tersebut. Banyak anggota Generasi Z yang bersedia mengeluarkan uang untuk membeli barang-barang trendi semata-mata karena preferensi dan kesenangan pribadi, bukan karena kebutuhan. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan mereka akan kedalaman pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan yang ditunjukkan oleh Generasi Z.

Literasi keuangan dan manajemen keuangan mempunyai keterkaitan yang erat. Peningkatan taraf hidup masyarakat diperkirakan dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang baik dan literasi keuangan. Remund (2010) menyatakan bahwa Kemampuan memahami dan memanfaatkan masalah keuangan dikenal dengan istilah literasi keuangan. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan uang dapat membantu memecahkan sejumlah permasalahan, termasuk kemiskinan.

Tabel 1
Ringkasan Research Gap

Research Gap	Hasil	Peneliti
Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan	Berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewi et al. (2021) ▪ Maris et al. (2021) ▪ Shulha et al. (2023)
	Tidak berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Muntahanah et al. (2021)
Gaya hidup terhadap literasi keuangan	Berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rifannyah (2022) ▪ Asrun & Gunawan (2024)

Sumber : Dikembangkan untuk skripsi ini

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa masih kurangnya konsistensi dalam temuan penelitian mengenai dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan uang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian lebih lanjut akan dilakukan terhadap generasi z di Kota Pasuruan, Sebagian besar generasi z memiliki gaya hidup yang cenderung mengikuti trend yang sedang berkembang. Secara umum Generasi Z menunjukkan perilaku konsumernya, membeli produk yang bukan merupakan kebutuhan melainkan untuk menunjang gaya hidup mereka. Tuntutan utama mereka adalah untuk mempertahankan kedudukan mereka. Misalnya saja, orang-orang berpakaian sesuai dengan tren media sosial agar terlihat bergaya dan trendi. Mereka sering kali membelanjakan uangnya untuk pembelian yang tidak direncanakan, sehingga menyebabkan uang tersebut habis sebelum seharusnya.

Perilaku keuangan yang dijelaskan di atas adalah masalah umum yang dihadapi Generasi Z. Karena kurangnya kesadaran finansial, anggota Generasi Z kesulitan dalam pengelolaan uang. Sehingga penting untuk memastikan tingkat pemahaman pengelolaan keuangan Generasi Z dan merencanakan segala kebutuhan di masa depan.

Mengingat paparan yang diberikan sebelumnya, peneliti antusias melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Pasuruan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan pada generasi Z di Kota Pasuruan?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Pasuruan?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Pasuruan?
4. Apakah literasi keuangan sebagai memediasi dari gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan pada generasi Z di Kota Pasuruan.
2. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Pasuruan.
3. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Pasuruan.
4. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada generasi Z di Kota Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Harapannya adalah dapat bermanfaat bagi banyak pemangku kepentingan, yang meliputi:

1. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menguji penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan literasi keuangan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil dari penelitian ini sebagai bahan informasi atau sebagai bahan perbandingan peneliti lain.

3. Bagi Universitas

Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penciptaan atau perluasan materi pendidikan. Selain itu, meningkatkan pemahaman keilmuan di bidang manajemen.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai pengembangan pembelajaran bagi pembaca.

